

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisis yang telah dilakukan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Derajat *psychological well-being* pada orangtua yang memiliki anak autistik di Yayasan ‘X’ Bandung relatif seimbang akan tetapi mayoritas rendah. Sebagian besar subjek penelitian menunjukkan derajat *psychological well-being* yang rendah dan sisanya menunjukkan derajat *psychological well-being* yang tinggi.
2. Tahap perkembangan, status sosio-ekonomi, dan tingkat pendidikan menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan derajat *psychological well-being* orangtua yang memiliki anak autistik di Yayasan “X” Bandung
3. *Level* autisme anak tidak menunjukkan kecenderungan keterkaitan dengan derajat *psychological well-being* orangtua yang memiliki anak autistik di Yayasan “X” Bandung

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai derajat *Psychological Well-Being* pada orangtua yang memiliki anak autistik di Yayasan “X” Bandung, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

5.2.1. Saran Teoretis

- Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian di tempat lain dengan sampel yang lebih banyak sehingga mendapatkan generalisasi mengenai derajat *psychological well-being* dari orangtua yang memiliki anak autistik.
- Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tahap perkembangan, status sosio-ekonomi, dan tingkat pendidikan dalam kaitannya dengan derajat *psychological well-being* orangtua yang memiliki anak autistik.

5.2.2. Saran Praktis

- Memberi informasi kepada Yayasan “X” mengenai derajat *psychological well-being* orangtua. Informasi ini dapat diberitahukan kepada para orangtua dalam kegiatan *Parent Share Group* (PSG) agar memperkaya pemahaman mengenai *psychological well-being* orangtua dalam rangka meningkatkan derajat *psychological well-being* orangtua dalam usahanya merawat anak autistik.
- Bagi Yayasan “X”, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program-program yang mendukung kesejahteraan psikologis para orangtua, terutama bagi orangtua yang memiliki *psychological well-being* yang rendah.